

**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Keuangan	
▪ Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
▪ Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
▪ Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 49



PT. Prima Cakrawala Abadi

address : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39
RT 07 RW XII
Kelurahan Wonosari
Ngaliyan 50244
Semarang, Central Java, Indonesia
phone : (62-24) 8661860
fax : (62-24) 8661861

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2026
PT. PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Raditya Wardhana
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (62-24) 8661860
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Titi Indah Susilowati
Alamat Kantor : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon : (62-24) 8661860
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

(Raditya Wardhana)
Direktur Utama

(Titi Indah Susilowati)
Direktur

Semarang, 30 Juli 2026

LAPORAN KEUANGAN

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2026</u>	<u>31 DESEMBER 2025</u>
A S E T		<u>Unaudited</u>	<u>Audited</u>
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2i, 4	639.182.954	2.550.895.976
Investasi Jangka Pendek	5	108.070.000	178.690.000
Piutang Usaha	6	60.709.800.858	45.885.027.777
Piutang Lain - Lain	7	2.893.925.024	1.451.752.817
Persediaan	2j, 8	15.341.252.292	11.085.912.028
Biaya Dibayar Dimuka	2k, 9	186.735.199	71.339.526
Pajak Dibayar Dimuka	2t, 15a	2.577.780.790	1.885.250.500
Jumlah Aset Lancar		82.456.747.117	63.108.868.624
 Aset Tidak Lancar			
Uang Muka	10	2.240.605.070	1.462.453.160
Piutang Lain - Lain	7	-	7.740.000.000
Aset Tetap - Neto	11		
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan			
masing-masing sebesar Rp			
14.427.582.074,- dan Rp 13.998.893.185,-	2l, 11	26.938.797.065	26.498.134.744
pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025			
Aset Pajak Tangguhan	2t, 15d	1.456.050.232	1.456.050.232
Jumlah Aset Tidak Lancar		30.635.452.367	37.156.638.136
JUMLAH ASET		113.092.199.484	100.265.506.760

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2026</u>	<u>31 DESEMBER 2025</u>
		<u>Unaudited</u>	<u>Audited</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			
Utang Usaha	2n, 12	9.960.774.491	1.429.772.451
Utang Lain - Lain	2n, 13	1.937.600.000	1.937.600.004
Utang Pajak	2t, 15b	1.328.883.256	990.722.826
Utang Bank Jangka Pendek	2n, 17	15.148.743.265	13.484.317.378
Beban Masih Harus Dibayar	2q, 16	1.142.387.200	42.341.553
Uang Muka Penjualan	2q	21.655.388	15.242.988
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		29.540.043.600	17.899.997.200
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			
Utang Bank Jangka Panjang	2n,17	6.196.377.720	7.030.981.400
Utang Lain - Lain Jangka Panjang	2n,13	572.160.957	528.432.355
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2p, 15	4.140.464.507	8.880.764.507
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.909.003.184	16.440.178.262
JUMLAH LIABILITAS		40.449.046.784	34.340.175.462
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1.166.666.700 saham pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	18	116.666.670.000	116.666.670.000
Tambahan modal disetor	18	1.465.526.994	1.465.526.994
Agio saham	19	18.179.427.165	18.179.427.165
Defisit		(61.230.701.287)	(67.948.672.490)
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		75.080.922.872	68.362.951.669
Kepentingan nonpengendali	2d, 21	(2.437.770.172)	(2.437.620.371)
JUMLAH EKUITAS		72.643.152.700	65.925.331.298
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		113.092.199.484	100.265.506.760

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i><u>Catatan</u></i>	<u>30 JUNI 2026</u>	<u>30 JUNI 2025</u>
		<u>Unaudited</u>	<u>Unaudited</u>
PENJUALAN NETO	2q, 22	202.259.921.340	123.879.614.488
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 23	(181.435.291.917)	(111.094.769.385)
LABA BRUTO		20.824.629.423	12.784.845.103
BEBAN OPERASI			
Beban Penjualan	2q, 24	(3.991.527.182)	(3.162.121.352)
Beban Umum dan Administrasi	2q, 25	(12.212.816.258)	(10.204.471.832)
Pendapatan Lain - Lain	2q, 26	299.176	7.378.069
Beban Lain - Lain	2q, 27	(89.576.577)	-
Laba Selisih Kurs		2.852.610.509	151.041.282
Jumlah Beban		(13.441.010.332)	(13.208.173.833)
LABA (RUGI) USAHA		7.383.619.091	(423.328.730)
Penghasilan Keuangan	28	5.279.112	13.963.165
Beban Keuangan	29	(600.456.589)	(620.755.004)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.788.441.614	(1.030.120.569)
Pajak kini		-	-
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto		-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		6.788.441.614	(1.030.120.569)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian belum terealisasi atas nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual		(70.620.000)	(11.770.000)
Jumlah Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(70.620.000)	(11.770.000)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.717.821.614	(1.041.890.569)
Jumlah Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		6.788.291.810	(1.030.144.064)
Kepentingan nonpengendali	2d, 21	149.804	23.495
Jumlah		6.788.441.614	(1.030.120.569)
Pemilik Entitas Induk		6.717.671.810	(1.041.914.064)
Kepentingan nonpengendali	2d, 21	149.804	23.495
Jumlah		6.717.821.614	(1.041.890.569)
Laba (rugi) per saham dasar		5,76	(0,89)

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PERIODE 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal	Tambahan Modal Disetor	Agio Saham Neto	Defisit	Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah (Defisiensi) Ekuitas
Saldo 31 Desember 2024	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(69.214.094.924)	774.821.064	67.872.350.299	(2.437.536.173)	65.434.814.126
Koreksi rugi tahun Lalu	-	-	-	273.111	-	273.111	(273.106)	5
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	-	(11.152.102.820)	-	(11.152.102.820)	(160.822)	(11.152.263.642)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	11.642.431.079	11.642.431.079	349.730	11.642.780.809
Saldo 31 Desember 2025	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(80.365.924.633)	12.417.252.143	68.362.951.669	(2.437.620.371)	65.925.331.298
Koreksi rugi tahun Lalu	-	-	-	299.393	-	299.393	(299.605)	(212)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	6.788.291.810	-	6.788.291.810	149.804	6.788.441.614
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(70.620.000)	(70.620.000)	-	(70.620.000)
Saldo 30 JUNI 2026	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(73.577.333.430)	12.346.632.143	75.080.922.872	(2.437.770.172)	72.643.152.700

*Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.*

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
	<u>Unaudited</u>	<u>Unaudited</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	195.634.171.168	121.701.915.807
Pembayaran kepada pemasok	(178.931.006.283)	(113.347.450.616)
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(5.316.432.051)	(4.898.654.367)
Pembayaran kepada karyawan	(6.190.797.968)	(6.322.286.620)
Kas digunakan untuk operasi	5.195.934.866	(2.866.475.796)
Penerimaan penghasilan keuangan	5.279.112	13.963.165
Pembayaran pajak - neto	(848.355.138)	276.728.734
Pembayaran beban keuangan	(600.456.589)	(620.755.004)
Pembayaran Imbalan Kerja - neto	(5.575.276.445)	(87.834.615)
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya	(89.277.401)	7.378.069
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.912.151.595)	(3.276.995.447)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(918.960.210)	(880.647.317)
Pelepasan aset tetap	89.576.577	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(829.383.633)	(880.647.317)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(75.975.177.793)	(15.103.121.384)
Penerimaan utang bank	76.805.000.000	17.500.000.000
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	829.822.207	2.396.878.616
KENAIKAN / PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.911.713.021)	(1.760.764.148)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.550.895.976	2.946.522.621
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	639.182.955	1.185.758.473

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 111 tanggal 29 Januari 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 03 Maret 2014.

Akta Pendirian Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 9 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 16 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Retno Hertiyanti, S.H., M.Kn, Notaris di Semarang. Dilakukan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dari KBLI 2017 menjadi KBLI 2020. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU - 0039804.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 13 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah meliputi pengolahan dan pengawetan hasil perikanan (rajungan), industri pengolahan hasil perikanan melalui proses pembekuan(cold storage), menjalankan usaha pengawetan crustacea dan biota perairan lainnya melalui proses pembekuan, serta dalam bidang perdagangan termasuk impor, ekspor, interinsuler dan lokal dari segala jenis barang atau jasa yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, grosir, pemasok, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri dari segala jenis barang dagangan dan jasa, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri, termasuk diantaranya meliputi perdagangan besar hasil perikanan serta perdagangan besar hasil olahan perikanan.

Perusahaan berdomisili di Semarang dengan alamat di Jl. KRT. Wongsonegoro No. 39, Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100, per saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150, per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 JUNI 2026

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,997%	50.747.747.537
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,997%	60.549.083.610

31 DESEMBER 2025

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,997%	48.539.459.216
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,997%	49.940.736.430

PT Nuansa Cipta Magello (NCM)

Didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 2000 dibuat dihadapan Notaris Hendrik Jaury S.H, Notaris di Makassar. Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 24 Juli 2014 dari Nisa Rochmasari, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang mengenai persetujuan atas penjualan sebagian saham NCM kepada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-06661.40.21.TH.2014 tanggal 25 September 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 80% di NCM.

Berdasarkan Akta No.5 tanggal 11 September 2017 yang dibuat dihadapan Harra Mieltuani Lubis Sh, Notaris di Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0171504 tanggal 14 September 2017, kepemilikan saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di NCM berubah menjadi 99,90%.

**PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

PT Nuansa Cipta Magello (NCM) (Lanjutan)

Perubahan terakhir dengan Akta No. 11 tanggal 23 Juli 2022 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., Notaris di Semarang, tentang perubahan maksud dan tujuan perseroan sesuai pasal 3 dan penambahan modal disetor menjadi Rp33.000.000.000 sesuai pasal 4 ayat 2, dengan mengkonversi sebagian hutang Perseroan sebesar Rp29.560.026.787.

Perubahan tersebut, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0053249.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,997% di PT Nuansa Cipta Magello.

PT Karya Persada Khatulistiwa (KPK)

Didirikan berdasarkan Akta No.203 tanggal 18 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Berdasarkan Akta No.4 tanggal 1 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0071434 tanggal 13 Agustus 2016, kepemilikan saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di NCM berubah menjadi 99,98%.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 10 tanggal 22 Juli 2022 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., Notaris di Semarang, tentang perubahan maksud dan tujuan perseroan sesuai pasal 3 dan penambahan modal disetor menjadi Rp35.000.000.000 sesuai pasal 4 ayat 2, dengan mengkonversi sebagian hutang Perseroan sebesar Rp30.000.000.000. Perubahan tersebut, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-0054008.01.02.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,997% di PT Karya Persada Khatulistiwa.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk, sesuai Akta no. 07 tanggal 22 Juli 2022, telah dilakukan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode tahun 2022 - 2027. Dan pada tanggal 8 Desember 2023 dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai Akta no.17 tanggal 8 Desember 2023, sebagai persetujuan pengunduran diri bapak Muhammad Reagy Sukmana sebagai komisaris perseroan. Selanjutnya berdasar Rapat Umum Pemegang Saham Akta no.13 tanggal 25 Juni 2024 telah dilakukan perubahan susunan dewan komisaris, sehingga Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Tn. A. Sunu Widyatmoko
Komisaris Independen	: Tn. Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama	: Tn. Raditya Wardhana
Direktur	: Tn. Lim Tony
Direktur	: Ny. Titi Indah Susilowati

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 003/Kom.PCA/VIII/2022 tanggal 9 Agustus 2022 dilakukan perubahan anggota Komite Audit, sehingga susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua	: Tn. Ida Bagus Oka Nila
Anggota	: Tn. Djunggu H. Sitorus
Anggota	: Tn. Hendra Wardana

Jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh salah satu Direksi Perseroan, yaitu Titi Indah Susilowati, berdasarkan Surat Pengangkatan Sekretaris Perusahaan nomor 045/Dir.PCA/III/2022 tanggal 24 Maret 2022.

e. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juli 2026.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK- IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Grup Publik”.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha (bab 3 poin 09-Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan), dan konsep biaya perolehan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1 (PSAK 201- referensi baru) , “Penyajian Laporan Keuangan”.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual (Bab 1 poin 17- Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan), kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 (PSAK 207 - referensi baru) : "Laporan Arus Kas", dengan menggunakan metode tidak langsung (PSAK Nomor 2 poin 18 b) , dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata Uang Fungsional

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam Rupiah (“Rp”) sebagai mata uang fungsional , kecuali dinyatakan lain.

Lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi adalah lingkungan entitas tersebut utamanya menghasilkan dan mengeluarkan kas. Entitas mempertimbangkan faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya (PSAK 10/PSAK 221 referensi baru poin 9):

- a. yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang harga jual barang dan jasanya didenominasikan dan diselesaikan) dan dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas.
- b. mata uang yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang mana biaya tersebut didenominasikan dan diselesaikan)

Faktor-faktor berikut juga dapat memberikan bukti mengenai mata uang fungsionalnya (PSAK 10 poin 10):

- a. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan (yaitu penerbitan instrumen utang dan instrumen ekuitas)
- b. mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan

Rupiah memenuhi seluruh kriteria di atas sebagai mata uang fungsional

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Lanjutan)

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila (PSAK 201 poin 66):

- a. akan direalisasikan, dijual atau dikonsumsi siklus operasi normal
- b. Untuk diperdagangkan, dan
- c. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila (PSAK 201 poin 67):

- a. akan dilunasi dalam siklus operasi normal
- b. Untuk diperdagangkan, dan
- c. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- d. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan, hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan, klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Amendemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Namun, standar baru tersebut diestimasikan tidak memengaruhi akuntansi laporan keuangan konsolidasian Grup di masa depan

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

PSAK 109, Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi standar tersebut.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, namun tidak mengubah materi dan tidak berdampak pada akuntansi laporan keuangan konsolidasian

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini (PSAK 65 poin 7):

- a. kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- b. eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Entitas dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Entitas dan Entitas Anak (PSAK 68 poin 20). Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Entitas dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Entitas dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Entitas dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu/ lebih dari ketiga elemen dari pengendalian (PSAK 68 poin 8).

Jika terdapat perubahan dalam bagaimana kekuasaan atas investee dapat dilaksanakan, maka perubahan tersebut harus tercermin dalam bagaimana investor menilai kekuasaan atas investee. Contoh, perubahan hak pengambilan keputusan berarti aktivitas relevan tidak lagi diarahkan melalui hak suara, melainkan berdasarkan perjanjian lain, seperti kontrak, yang memberikan pihak lain kemampuan mengarahkan aktivitas relevan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas (PSAK 68 poin 23). Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Entitas dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan Non Pengendali

Entitas induk menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk (PSAK 68 poin 22)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak (PSAK 68 poin PP94).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk (PSAK 68 poin PP 96).

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Prosedur Konsolidasi (PSAK 68 poin PP86)

PP 86. Laporan Konsolidasian :

- a. menggabungkan aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas sejenis dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- b. menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak (PSAK 22: Kombinasi Bisnis menjelaskan bagaimana menghitung setiap goodwill terkait);
- c. mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha (laba atau rugi yang timbul dari transaksi dalam kelompok usaha yang diakui dalam aset, seperti persediaan dan aset tetap, dieliminasi seluruhnya). Kerugian dalam kelompok usaha mengindikasikan adanya penurunan nilai yang mensyaratkan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK 46: Pajak Penghasilan diterapkan untuk perbedaan temporer sebagai akibat penghapusan laba dan rugi yang timbul dari transaksi dalam kelompok usaha.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai goodwill. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Dalam pengakuisisian saham atas PT Karya Persada Khatulistiwa dan PT Nuansa Cipta Magello tidak terdapat selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, sehingga tidak nampak akun goodwill dalam laporan konsolidasi ini

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 224): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut,

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- a. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - b. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - c. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - d. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - f. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - g. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup;

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, PSAK No.109, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi :

a. Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada : biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar (PSAK 109 poin 4.1.1), yaitu :

- a. model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan, dan
- b. karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai pokok untuk tujuan pengujian itu didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskonto).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas di tangan dan bank; piutang usaha; dan piutang lain-lain yang diukur berdasar biaya perolehan "tanpa" amortisasi mengingat tidak ada objek yang diamortisasi, dan investasi saham (reksadana) yang diukur berdasar nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

b. Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi kecuali (a) nilai wajar melalui laba rugi (PSAK 109 poin 4.2.1)

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup diukur pada biaya perolehan tanpa diamortisasi (mengingat tidak ada objek yang diamortisasi) yang terdiri atas utang usaha, beban akrual, dan utang lain-lain

Pengukuran

a. Aset Keuangan

Pengukuran awal

Kecuali untuk piutang dagang, pada saat pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.(PSAK 109 poin 5.1.1). Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga piutang lain-lain dan utang lain-lain pada pengukuran awal dicatat sebesar nilai wajar saat itu tidak termasuk biaya transaksinya (sebesar kas yang diperoleh atau dibayarkan saat awal transaksi)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan pada (PSAK 109 poin 5.2.1) :

- biaya perolehan diamortisasi;
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi (PSAK 109 poin 4.1.2) :

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas di tangan dan bank; piutang usaha; dan piutang lain-lain yang diukur berdasar biaya perolehan "tanpa" amortisasi mengingat tidak ada objek yang diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi (PSAK 71 poin 4.1.2) :

- aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan Grup terdiri dari kas di tangan dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diukur berdasar biaya perolehan tanpa amortisasi mengingat tidak ada objek yang diamortisasi. Aset-aset keuangan tersebut telah memenuhi kriteria di atas

Investasi pada instrumen ekuitas, saat pengakuan awal, entitas dapat membuat pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dan bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontingensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis (PSAK 109 poin 5.7.5)

Investasi saham (reksadana) yang diukur berdasar nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

b. Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (PSAK 109 poin 4.2.1 dan poin

Seluruh liabilitas keuangan yang dimiliki Grup : utang usaha, akrual, dan utang lain-lain diukur berdasarkan harga perolehan tanpa amortisasi mengingat tidak ada objek yang harus diamortisasi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (PSAK 109 poin 5.5.3)

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (PSAK 109 poin 5.5.5.)

Jika dalam periode pelaporan sebelumnya entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, tetapi pada tanggal pelaporan periode kini ditentukan bahwa persyaratan tidak lagi terpenuhi, maka entitas mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada tanggal pelaporan periode kini (PSAK 109 poin 5.5.7)

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Menentukan peningkatan risiko kredit signifikan

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan yang wajar dan didukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, entitas tidak hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Terdapat praduga bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari (PSAK 109 poin 5.5.11)

Pendekatan yang disederhanakan

Entitas selalu mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk (PSAK 109 poin 5.15) :

- piutang dagang, dan
- piutang sewa

Grup telah membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lain-lain, dengan menggunakan pendekatan ekspektasian kerugian sepanjang umurnya karena terdapat penunggakan lebih dari 30 hari

i. Kas dan setara kas dan bank yang dibatasi

Kas dan setara kas terdiri dari kas tunai, bank, dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas dimiliki untuk tujuan memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Untuk memenuhi kualifikasi sebagai setara kas, suatu investasi harus segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi umumnya memenuhi kualifikasi sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu, sebagai contoh, tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya. Investasi dalam bentuk ekuitas tidak termasuk setara kas, kecuali substansi investasi dalam bentuk ekuitas tersebut adalah setara kas. (PSAK 207 poin 7). Grup memiliki setara kas dalam bentuk deposito.

Pinjaman bank (jika ada) umumnya dipertimbangkan sebagai aktivitas pendanaan. Akan tetapi, di beberapa negara, cerukan (bank overdraft) yang dibayarkan lagi berdasarkan permintaan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas. Dalam keadaan tersebut, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas. Karakteristik dari pengaturan perbankan tersebut mengakibatkan saldo bank sering berfluktuasi dari saldo positif menjadi negatif (overdrawn). (PSAK 2 Poin 8)

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (PSAK 202 poin 9). Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Nilai penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman, dan biaya lainnya yang dapat di distribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada) - PSAK 216- poin 30)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya (PSAK 216 poin 55) dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Peralatan pabrik	4-8
Kendaraan	4-8

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Revaluasi aset tetap

Perusahaan menerapkan revaluasi atas aset tetap tertentu setelah pengakuan awal sesuai dengan PSAK 16 Aset Tetap. Revaluasi dilakukan per kelompok aset, untuk memastikan bahwa jumlah tercatat aset tidak berbeda secara material dari nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan. Aset tetap yang direvaluasi disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas atau UPK). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai kemudian ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai pada tiap tanggal pelaporan.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Transaksi Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, PSAK No. 116 wajib diterapkan, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan (PSAK 73/PSAK 116 referensi baru - poin 9)

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa

Grup (jika) menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa (PSAK 116 poin 22). Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (PSAK 116 poin 30). Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari “Aset tetap”.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar (PSAK 116 poin 26). Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Namun, untuk transaksi sewa yang jatuh temponya 1 (satu) tahun atau kurang, Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang atau - sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup menyewa tanah dan mess dengan periode sewa 1 (satu) tahun yang diakui sebagai sewa dibayar di muka dengan pembebanan secara garis lurus.

Grup merupakan pihak pesewa (jika ada)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan (PSAK 116 poin 61)

Apakah suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi bergantung pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Contoh situasi yang secara individual atau gabungan yang pada umumnya akan menyebabkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah (PSAK 116 poin 63):

1. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
2. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar pada harga yang diperkirakan cukup rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut mulai dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal inepsi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
3. masa sewa adalah sebagian besar umur ekonomik dari aset pendasar meski hak kepemilikan tidak dialihkan;
4. pada tanggal inepsi, nilai sekarang dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar; dan
5. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Indikator situasi yang secara individual atau gabungan juga dapat menyebabkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah (PSAK 116 poin 64):

1. jika penyewa dapat membatalkan sewa, maka kerugian pesewa yang terkait dengan pembatalan tersebut ditanggung oleh penyewa;
2. keuntungan atau kerugian dari fluktuasi nilai wajar residual terutang pada penyewa (sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental yang sama dengan sebagian besar hasil penjualan pada akhir sewa); dan
3. penyewa memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua pada harga rental yang secara substansial lebih rendah daripada rental pasar.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menerapkan PSAK No. 219: “Imbalan Kerja”, dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang “Ketenagakerjaan”. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perpu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020 (kemudian diganti dengan UU nomor 4 tahun 2023). Dengan berlakunya Perpu ini, UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun, yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Akuntansi oleh entitas untuk program imbalan pasti meliputi tahap berikut: (PSAK 219 poin 57)

- a. menentukan defisit atau surplus. Hal ini termasuk:
 - i menggunakan teknik aktuarial, metode Projected Unit Credit, untuk membuat estimasi andal atas biaya akhir entitas dari imbalan yang menjadi hak pekerja sebagai pengganti jasa mereka pada periode berjalan dan periode sebelumnya. Hal ini mensyaratkan entitas untuk menentukan besarnya imbalan yang dapat diatribusikan kepada periode berjalan dan periode sebelumnya, dan untuk membuat estimasi (asumsi aktuarial) tentang variabel demografik (seperti tingkat perputaran pekerja dan tingkat mortalitas) dan variabel keuangan (seperti tingkat kenaikan gaji dan biaya kesehatan) yang akan memengaruhi biaya atas imbalan tersebut);
 - ii mendiskontokan imbalan tersebut untuk menentukan nilai sekarang kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini; dan
 - iii mengurangi nilai wajar aset program dari nilai sekarang kewajiban imbalan pasti.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

- b. menentukan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasti netto sebagai jumlah defisit atau surplus yang ditentukan dalam huruf (a), disesuaikan untuk setiap dampak dari pembatasan aset imbalan pasti netto dari batas atas aset .
- c. menentukan jumlah yang diakui dalam laba rugi:
 - i biaya jasa kini
 - ii setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian.
 - iii bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto.
- c. menentukan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto, yang akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, yang terdiri atas:
 - i keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - ii imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto; dan
 - iii setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

I. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

II. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72/PSAK 115 referensi baru yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Identifikasi kontrak dengan pelanggan

(PSAK 115 poin 9) Entitas mencatat kontrak dengan pelanggan dalam ruang lingkup pernyataan ini jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. para pihak dengan kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing;
2. entitas dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan;
3. entitas dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan; 'Jangka waktu pembayaran sesuai kesepakatan dalam kontrak yaitu rata-rata maksimal 3 bulan dari tanggal invoice
4. kontrak memiliki substansi komersial yaitu risiko, waktu atau jumlah arus kas masa depan entitas diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak; dan
5. kemungkinan besar (probable) entitas akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan. Dalam mengevaluasi apakah kolektibilitas dari jumlah imbalan kemungkinan besar terjadi, entitas hanya mempertimbangkan kemampuan dan intensi pelanggan untuk membayar jumlah imbalan ketika jatuh tempo. Jumlah imbalan yang akan menjadi hak entitas mungkin lebih kecil dari harga yang tercatat dalam kontrak jika imbalan bersifat variabel karena entitas dapat menawarkan suatu konsesi harga kepada pelanggan.

Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak

Sesuai PSAK 115 poin 27, barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan bersifat dapat dibedakan jika kedua kriteria berikut terpenuhi :

1. pelanggan memperoleh manfaat dari barang atau jasa baik barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang siap tersedia kepada pelanggan (yaitu barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan); dan
2. janji entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari janji lain dalam kontrak (yaitu janji untuk mengalihkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan dalam konteks kontrak tersebut)

Grup menyediakan produk rajungan dengan berbagai kemasan yang dapat diidentifikasi secara terpisah karena antar kemasan tidak memiliki ketergantungan yang tinggi. Oleh karenanya kewajiban pelaksanaan Grup bersifat dapat dipisahkan (bukan kewajiban pelaksanaan tunggal)

Penentuan harga dan alokasinya

Harga berdasar kesepakatan di mana tiap kemasan memiliki harga tersendiri. Oleh karena itu tidak diperlukan pengalokasian harga ke masing-masing kemasan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan/pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan, Grup tidak memenuhi kriteria satupun dari berikut sebagai kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu (oleh karena itu pemenuhan kewajiban pelaksanaan Grup berdasarkan pemenuhan kewajiban pada waktu tertentu) :

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajibannya
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini

Selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu, Grup menerapkan kebijakan praktisnya dalam pengakuan pendapatan yaitu pendapatan diakui pada saat pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset (saat barang telah dikirim)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 , nilai tukar Rupiah untuk masing-masing

mata uang asing 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 17,856,- dan Rp 16.782,-

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

t. Perpajakan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

t. Perpajakan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

iii. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70: “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun “Tambah Modal Disetor” pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha. Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian apabila jumlahnya material.

x. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut.

Pertimbangan yang signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan pengakuan terhadap aset pajak tangguhan, berdasarkan rentang waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan serta perencanaan strategi pajak masa depan. Sehubungan dengan hal ini, manajemen melakukan pengujian terhadap kemungkinan besaran laba kena pajak Grup di masa depan berdasarkan rencana bisnis 5 tahun ke depan (masa daluwarsa pajak).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 26.938,797,065,- dan Rp 26.498.134.745,- (Catatan 2i dan 12).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas Laporan Keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (Catatan 2t), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 1.328.883.256, dan Rp. 990.722.826,- (Catatan 17b).

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Kas	121.964.639	107.494.530
Bank		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	778.388
- PT Bank Central Asia Tbk	298.010.410	1.687.016.121
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.082.109	8.831.198
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	63.346.303	64.409.318
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.000.825	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.013.572	14.313.011
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	6.934.181	623.490.643
- PT Bank Central Asia Tbk (Reksus)	4.855.450	5.465.199
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.931.265	10.273.810
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.769.287	2.686.463
- PT Bank Central Asia Tbk	12.328.140	7.692.533
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Reksus)	714.240	1.678.200
- PT Bank Central Asia Tbk (Reksus)	16.232.533	16.766.560
Deposito	-	-
Saldo Kas dan Bank	639.182.954	2.550.895.976
Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) :		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	\$612,19	\$612,19
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	\$155,09	\$160,08
- PT Bank Central Asia Tbk	\$690,42	\$458,38
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Reksus)	\$40,00	\$100,00
- PT Bank Central Asia Tbk (Reksus)	\$909,08	\$999,08
	\$2.406,78	\$2.329,73

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 36 Tahun 2023 serta Peraturan Bank Indonesia nomor 7 tahun 2023 tentang pengaturan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA), dana masuk dalam mata uang asing wajib ditempatkan dalam Rekening Khusus (Reksus) sebesar 30% dari nilai PPE (Pemberitahuan Pabean Ekspor) selama 3 bulan, yang diawasi oleh Bank Indonesia.

Mulai 1 Maret 2025, peraturan DHE diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2025, pada pasal 11A meniadakan ketentuan penempatan DHE SDA yang dipergunakan antara lain untuk keperluan operasional.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

30 JUNI 2026				
Keterangan	Saham (lembar)	Harga Perolehan	Laba (Rugi)	Harga Pasar
- Investasi Reksadana pada PT Artha Securitas Indonesia tgl.31 Des 2024	1.070.000	395.900.000	(217.210.000)	178.690.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Jan 2026			37.450.000	216.140.000
- Harga pasar investasi tgl. 28 Feb 2026			(27.820.000)	188.320.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Mar 2026			(50.290.000)	138.030.000
- Harga pasar investasi tgl. 30 April 2026			9.630.000	147.660.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Mei 2026			(33.170.000)	114.490.000
- Harga pasar investasi tgl. 30 Juni 2026			(6.420.000)	108.070.000

31 DESEMBER 2025				
Keterangan	Saham (lembar)	Harga Perolehan	Laba (Rugi)	Harga Pasar
- Investasi Reksadana pada PT Artha Securitas Indonesia tgl.31 Des 2024	1.070.000	395.900.000	(301.740.000)	94.160.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Jan 2025			(3.210.000)	90.950.000
- Harga pasar investasi tgl. 28 Feb 2025			(7.490.000)	83.460.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Mar 2025			(3.210.000)	80.250.000
- Harga pasar investasi tgl. 30 April 2025			1.070.000	81.320.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Mei 2025			4.280.000	85.600.000
- Harga pasar investasi tgl. 30 Juni 2025			(3.210.000)	82.390.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Juli 2025			(1.070.000)	81.320.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Agust 2025			6.420.000	87.740.000
- Harga pasar investasi tgl. 30 Sept 2025			14.980.000	102.720.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Okt 2025			(12.840.000)	89.880.000
- Harga pasar investasi tgl. 30 Nov 2025			9.630.000	99.510.000
- Harga pasar investasi tgl. 31 Des 2025			79.180.000	178.690.000

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Akun ini terdiri dari:		
Piutang Ekspor	57.319.634.523	46.058.959.896
Piutang Lokal	3.584.901.346	9.090.000
Jumlah	60.904.535.869	46.068.049.896
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(194.735.011)	(183.022.119)
Total	60.709.800.858	45.885.027.777

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan Umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	51.647.424.069	25.044.439.811
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	9.253.121.800	21.019.620.085
Lebih dari 90 hari	3.990.000	3.990.000
Jumlah	60.904.535.869	46.068.049.896
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(194.735.011)	(183.022.119)
Total	60.709.800.858	45.885.027.777

Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) :

Piutang Ekspor	\$3.210.104,98	\$2.744.545,34
Jumlah	\$3.210.104,98	\$2.744.545,34
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	\$ (10.906)	\$ (10.906)
Total	\$3.199.199,12	\$2.733.639,48

Manajemen mencadangkan kerugian piutang dagang sebesar 1% dari nilai invoice, untuk piutang dengan umur 180 hari setelah barang diterima (240 hari dari tanggal invoice). Hal tersebut berdasar termin pembayaran salah satu pelanggan dengan estimasi lama pengiriman ekspor berkisar 45 - 60 hari. Dan terdapat kemungkinan adanya sampling FDA. Sampai dengan 30 Juni 2026 tidak terdapat invoice dengan umur lebih dari 240 hari.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
a. Piutang Lancar		
Akun ini terdiri dari:		
Pemasok daging	2.873.340.166	1.425.788.413
Karyawan	17.757.326	17.636.875
Lainnya	2.827.529	8.327.529
Jumlah	2.893.925.021	1.451.752.817

b. Piutang Tidak Lancar

Adalah piutang kepada PT Tandikek Asri Lestari, PT. Anugrah Semesta Investama & Piutang Suplier meat, sebagai berikut:

		30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
	Jatuh Tempo		
PT. Tandikek Asri Lestari	1674 hari	9.000.000.000	9.000.000.000
PT. Anugrah Semesta Investama	2222 hari	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah		12.000.000.000	12.000.000.000
Cadangan Kerugian Piutang		(12.000.000.000)	(9.600.000.000)
Total		-	2.400.000.000
Uang Muka Suplier Meat		5.350.000.000	10.690.000.000
Penghapusan Piutang		(5.350.000.000)	(5.350.000.000)
Jumlah		-	5.340.000.000

Pada tahun 2018 dan 2019 dilakukan pembayaran uang muka untuk pembelian bahan baku, namun tidak dapat terealisasi karena tidak terjadi kesepakatan harga dan kualitas sesuai standar pabrik. Perseroan menagihkan pengembalian uang muka tersebut, namun supplier tidak dapat mengembalikan penuh. Selanjutnya berdasarkan Surat Penetapan Dewan Komisaris nomor 007/Kom.PCA/XI/2025 tanggal 12 Desember 2025, sebagian piutang tersebut disetujui dihapuskan.

Piutang PT Tandikek Asri Lestari dan Piutang PT. Anugerah Semesta Investama diklasifikasikan sebagai piutang tidak lancar dan sudah dilakukan pencadangan kerugian sebesar 80% sejak semester kedua taun 2022 sampai dengan 31 Desember tahun 2025 . Saat ini sedang dalam proses menunggu upaya lowyer untuk mencari data dan keberadaan kedua perusahaan tersebut. Lihat Catatan 39 dan 40.

No	Keterangan	PT. Anugerah Semesta Investama	PT. Tandikek Asri Lestari
1	Perjanjian Hutang Piutang		
-	Tanggal Perjanjian Kredit	30-Oct-19	30-Oct-19
-	Jangka waktu	6 bulan, jatuh tempo 30 April 2020	2 tahun, jatuh tempo 30 Okt 2021
-	Keperluan	Modal Kerja	Modal Kerja
-	Bunga	17%	17%
-	Jumlah pinjaman	Rp.3.000.000.000,-	Rp. 9.000.000.000
2	Realisasi pemberian pinjaman		
-	Tanggal Transfer	30-Oct-19	30-Oct-19
-	Bank	BCA	BCA

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG TIDAK LANCAR (LANJUTAN)

No	Keterangan	PT. Anugerah Semesta Investama	PT. Tandikek Asri Lestari
3	Pembayaran Bunga		
	- Tanggal	31-Dec-19	Periode 1: 31 Desember 2019
	- Jumlah Bunga	Rp. 97.750.000,-	Rp.293.250.000
	- Tanggal	31-Dec-20	Periode 2: 31 Desember 2020
		Belum dilakukan pembayaran bunga	Belum dilakukan pembayaran bunga
			Periode 3: 31 Oktober 2021

Manajemen telah melakukan upaya penagihan terhadap Piutang PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugrah Semesta Investama melalui Kantor Advokat Infiniti & Co, dan selanjutnya pengurusan sengketa dilanjutkan melalui Kantor Advokat Prisma & Co. Lihat Catatan 39.

8. PERSEDIAAN

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Akun ini terdiri dari:		
Barang jadi	9.910.674.987	5.582.979.627
Barang dalam proses		
- Kaleng	354.745.085	475.571.343
- Sortir	930.869.106	51.810.654
Bahan baku	1.889.432.208	1.536.852.886
Bahan pembantu	2.255.530.909	3.438.697.521
Jumlah	15.341.252.295	11.085.912.031
Rincian volume persediaan, sebagai berikut:		
Jenis Barang	Volume (Kg)	Volume (Kg)
Rajungan	19.295	16.664
Ikan Segar	16.293	884
Rumput Laut	16.333	121.693
Jumlah	51.921	139.241

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan dan seluruh persediaan diasuransikan oleh manajemen.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Akun ini terdiri dari:		
Asuransi	44.776.865	51.876.208
Sewa	141.958.334	19.463.318
Jumlah	186.735.199	71.339.526

10. UANG MUKA

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Akun ini terdiri dari:		
- Pembelian Barang Dagang	2.240.604.974	1.462.453.160
Jumlah	2.240.604.974	1.462.453.160

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Mutasi Per 30 Juni 2026			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan :</u>				
Tanah	17.429.194.419	70.000.000	-	17.499.194.419
Bangunan	11.845.562.503	-	-	11.845.562.503
Peralatan Pabrik	6.932.766.080	823.547.500	80.000.000	7.676.313.580
Kendaraan	2.945.865.500	252.069.090	232.576.000	2.965.358.590
Peralatan Kantor	1.343.639.427	36.310.620	-	1.379.950.047
Jumlah	40.497.027.929	1.181.927.210	312.576.000	41.366.379.139
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	6.568.275.294	283.801.322	-	6.852.076.616
Peralatan Pabrik	4.742.301.141	249.630.191	80.000.000	4.911.931.332
Kendaraan	1.509.648.850	167.028.331	232.576.000	1.444.101.181
Peralatan Kantor	1.178.667.900	40.805.045	-	1.219.472.945
Jumlah	13.998.893.185	741.264.889	312.576.000	14.427.582.074
Nilai Buku	26.498.134.744			26.938.797.065

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

	Mutasi Per 31 Desember 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan :</u>				
Tanah	5.836.990.636	11.592.203.783	-	17.429.194.419
Bangunan	11.487.151.401	358.411.102	-	11.845.562.503
Peralatan Pabrik	6.151.673.380	781.092.700	-	6.932.766.080
Kendaraan	2.807.596.288	290.319.212	152.050.000	2.945.865.500
Peralatan Kantor	1.283.817.747	59.821.680	-	1.343.639.427
Jumlah	27.567.229.452	13.081.848.477	152.050.000	40.497.027.929
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	6.036.513.760	531.761.534	-	6.568.275.294
Peralatan Pabrik	4.226.012.258	516.288.883	-	4.742.301.141
Kendaraan	1.328.307.163	328.887.182	147.545.495	1.509.648.850
Peralatan Kantor	1.079.506.248	99.161.652	-	1.178.667.900
Jumlah	12.670.339.429	1.476.099.251	147.545.495	13.998.893.185
Nilai Buku	14.896.890.023			26.498.134.744

Grup tidak memiliki aset kualifikasian sehingga tidak terdapat biaya pinjaman dan tarif kapitalisasi yang dikapitalisasi selama tahun

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, terdapat perbedaan nilai wajar aset tetap dari jumlah tercatat karena aset dinilai dengan nilai historis (historical cost), tidak terdapat aset tetap yang dihentikan pengakuannya, dan tidak terdapat jumlah aset yang tidak dipakai sementara yang dipakai oleh Grup.

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan adalah sebagai berikut :

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Beban Pokok Penjualan (Cat. 21)	518.948.180	856.952.734
Beban Umum dan Administrasi (Cat 23)	222.316.709	465.705.985
Jumlah	741.264.889	1.322.658.719

Manajemen mengasuransikan seluruh aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
Gedung	
- Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngalian, Semarang, Jawa Tengah	1.960.000.000
- Jl. Mina Ayu D/H Jl. Tanggul RT.13/ RW.04, Desa Limbangan, Kec. Juntinyuat, Indramayu.	1.860.600.000
- Jl Kima 3 No.5A Kav. K-48, Kel. Daya, Kec. Birinkanaya, Makassar	1.835.438.000
Kendaraan	
- All Risk dan TJH	3.001.690.000
Jumlah Nilai Pertanggungan	8.657.728.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Revaluasi Aset Tetap

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan revaluasi tanah pada PT. Karya Persada Khatulistiwa dan PT. Nuansa Cipta Magello. Berdasarkan

1. PT. Karya Persada Khatulistiwa

Aset Revaluasi	Nilai Buku	Nilai Revaluasi	Surplus Revaluasi (OCI)
Tanah- Jalan Mina Ayu Rt. 04 RW.13 Kelurahan Limbangan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provisi Jawa Barat SHGB no. 00018 dan no. 00019 Luas : 2976 m ²	270.539.319	2.633.800.000	2.363.260.681

2. PT. Nuansa Cipta Magello

Aset Revaluasi	Nilai Buku	Nilai Revaluasi	Surplus Revaluasi (OCI)
Tanah- Jalan KIMA 3 KAV.5 AB, Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. SHGB no. 21082, Luas 2367 m ² SHGB no. 20185, Luas 2435 m ² 4.802 m ²	471.056.898	9.700.000.000	9.228.943.102
Total	11.592.203.783	11.592.203.783	11.592.203.783

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada suplier yang terdiri dari:

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Pemasok daging	7.798.603.846	518.481.630
Pemasok packaging	432.344.447	481.065.458
Freight / Pengiriman	1.084.967.700	348.418.655
Lainnya	644.858.430	81.806.708
Jumlah	9.960.774.423	1.429.772.451

13. UTANG LAIN-LAIN

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Akun ini terdiri:		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Astro Media Indonesia - Jk. Pendek	1.937.600.000	1.937.600.000
Lain-lain - Jk. Panjang	572.160.957	528.432.359
Jumlah	2.509.760.957	2.466.032.359

Utang lain-lain merupakan pinjaman dana ke pihak berelasi dan pihak ketiga untuk keperluan operasional.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Pada tanggal 15 Februari 2022 telah dilakukan perjanjian Restrukturisasi Hutang Erry Firmansyah dan PT Astro Media Indonesia dihadapan Notaris Retno Hertiyanti, Sarjana Hukum, Notaris di kota Semarang yang telah ditandatangani dua perjanjian restrukturisasi hutang, yaitu:

1.

Surat Perjanjian Hutang nomor 6, mengenai restrukturisasi hutang PT Prima Cakrawala Abadi dengan Erry Firmansyah.

-

Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur.

-

Pasal 1, pinjaman sebesar Rp7.750.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.

-

Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp 4.750.000.000 akan dibayarkan Rp 950.000.000 pada 30 Desember 2023 dan Rp 3.800.000.000 pada 30 Desember 2024.
2.

Surat Perjanjian Hutang nomor 7, mengenai restrukturisasi hutang PT Prima Cakrawala Abadi dengan PT Astro Media Indonesia.

-

Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur.

-

Pasal 1, pinjaman sebesar Rp12.688.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.

-

Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp9.688.000.000 akan dibayarkan beberapa tahap dalam lima tahun, mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026. Masing-masing tahap jatuh tempo setiap tahun pada tanggal 30 Desember, sebesar Rp1.937.600.000.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai usia pensiun yaitu usia 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang “Ketenagakerjaan” tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independen yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Aktuaris Independen tersebut yang masing-masing tanggal 11 Februari 2026 dan 18 Februari 2025 , perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit” dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Tingkat diskonto	6,05%	6,05%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	3%	3%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat pengunduran diri	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.

Rekonsiliasi nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Aset Neto Awal Periode	(3.407.564.684)	(2.561.473.847)
Pembayaran Imbalan Oleh Perusahaan	-	116.097.224
(Beban) Pendapatan di Laba Rugi	-	(872.216.432)
(Beban) Pendapatan pada PKL	-	(276.504.837)
Biaya Terminasi	-	186.533.208
Saldo Akhir	(3.407.564.684)	(3.407.564.684)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Biaya jasa kini	-	491.447.298
Biaya jasa lalu	-	-
Beban bunga	-	171.999.454
Penyesuaian atas koreksi data	-	-
Pengakuan Liabilitas Masa Kerja Lalu	-	22.236.472
Liabilitas atas transfer masuk	-	-
Jumlah	-	685.683.224

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (LANJUTAN)

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Saldo awal	(3.407.564.684)	(2.561.473.847)
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	-	(685.683.224)
Pembayaran imbalan pascakerja yang dibayarkan tahun berjalan	-	116.097.224
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(276.504.837)
Saldo Akhir	(3.407.564.684)	(3.407.564.684)
Cadangan Imbalan Pascakerja Lainnya	(732.899.823)	(5.473.199.823)
Jumlah Hutang Imbalan Kerja	(4.140.464.507)	(8.880.764.507)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Penghasilan		
- Pasal 22	40.480.536	9.600.687
- Pasal 23	196.808.634	76.906.758
- Pasal 25	407.257.195	161.318.443
PPN (Vat In)	1.933.234.425	1.637.424.612
Jumlah	2.577.780.790	1.885.250.500

b. Utang Pajak

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Akun ini terdiri dari Pajak penghasilan :		
Pajak Penghasilan		
- Pasal 21	66.394.998	92.782.816
- Pasal 22	138.662.427	48.748.437
- Pasal 23	111.136.775	27.275.505
- Pasal 25	47.815.912	37.576.732
- Pasal 29	505.998.680	711.869.113
PPN (Vat Out)	458.874.464	72.470.223
Jumlah	1.328.883.256	990.722.826

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Beban pajak kini		
- Induk	-	-
- Entitas anak	-	1.083.434.220
Subjumlah	-	1.083.434.220
Pajak tangguhan		
- Perusahaan	-	(564.225.754)
- Entitas anak	-	(161.422.820)
Subjumlah	-	(725.648.573)
Neto	-	357.785.647

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.788.441.614	(10.794.477.995)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	5.187.595.910	(4.206.000.911)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	1.600.845.704	(6.588.477.084)
<u>Beda temporer</u>		
- Imbalan Pascakerja	684.696.466	789.661.878
- Pembayaran Pensiun	-	-

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

<u>Beda tetap</u>	<u>30 JUNI 2026</u>	<u>31 DESEMBER 2025</u>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(829.578.483)	3.030.634.021
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(4.236.098)	(15.597.506)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak - Perusahaan	1.451.727.588	(2.783.778.692)
Taksiran Pajak Penghasilan - Dibulatkan	1.451.728.000	(2.783.779.000)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2018	-	-
Kompensasi Kerugian Fiskal 2019	-	-
Kompensasi Kerugian Fiskal 2020	-	-
Kompensasi Kerugian Fiskal 2024	-	-
Jumlah Penghasilah Kena Pajak	1.451.728.000	(2.783.779.000)
Beban Pajak Kini Induk Perusahaan	-	NIHIL
Dikurangi Pajak Penghasilan dibayar dimuka		
	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
- Pasal 22	19.766.242	4.846.423
- Pasal 23	196.808.634	76.906.758
- Pasal 25	76.299.829	76.299.829
Jumlah Taksiran Utang Pajak Penghasilan	292.874.705	158.053.010
Perusahaan – Pasal 29/28A		
Beban Pajak Kini Konsolidasi	-	-

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir 30 Juni 2026					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	528.917.952	-	-	-	528.917.952
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-
Beban imbalan kerja	1.182.759.474	-	-	-	1.182.759.474
Penghasilan komprehensif lain	(295.892.062)	-	-	-	(295.892.062)
Penyisihan Piutang Lain-lain & Usaha	40.264.866			-	40.264.866
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1.456.050.229	-	-	-	1.456.050.229
Periode yang berakhir 31 Desember 2025					
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	(73.798.135)	528.917.952	-	73.798.135	528.917.952
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-
Beban imbalan kerja	1.063.104.415	119.655.058	-	-	1.182.759.474
Penghasilan komprehensif lain	(351.910.720)	-	56.018.657	-	(295.892.062)
Penyisihan Piutang Lain-lain & Usaha	36.987.438	-		3.277.429	40.264.866
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	674.382.999	648.573.010	56.018.657	77.075.563	1.456.050.229

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Pengampunan Pajak

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang “Pengampunan Pajak” (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU.

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta No. 50300001897 tanggal 22 Desember 2016 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 1.465.526.994,-

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:		
	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Gaji karyawan	1.074.756.862	40.107.318
Jamsostek	65.396.104	-
Hutang Biaya Lainnya	2.234.234	2.234.234
Jumlah	1.142.387.200	42.341.552

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:		
	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Utang Bank Jangka Pendek		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	1.640.583.465	1.584.317.378
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.508.159.800	11.900.000.000
Utang Bank Jangka Panjang		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	6.196.377.720	7.030.981.400
Jumlah	21.345.120.985	20.515.298.778

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Bedasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Anjak Piutang Nomor 175 tertanggal 30 Agustus 2019 dihadapan Notaris Yulia, SH menerangkan bahwa PT Pool Advista Finance Tbk. selaku Kreditur dan PT Nuansa Cipta Mugello selaku Debitur. Dalam perjanjian kredit tersebut menerangkan pihak kreditur telah memberikan fasilitas kredit kepada debitur terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna		
1	Jenis Fasilitas	: Pembiayaan investasi - restruktur
2	Skema Fasilitas	: Pembayaran secara angsurang
3	Sifat Pembiayaan	: Uncommitted
4	Limit Kredit	: Rp. 12.000.000.000,- (dua belas milyar rupiah)
5	Tujuan Penggunaan	: Restrukturisasi pembiayaan modal kerja
6	Jangka Waktu	: 36 Bulan terhitung sejak tanggal 30 September 2020 s/d 30 September 2023
7	Pembayaran kembali	: Bulan 1-35 : Rp. 35.463.708 Bulan 36 : Rp. 11.829.915.952,-
8	Suku Bunga	: 3% p.a dan differed bunga 10% dibayar saat jatuh tempo fasilitas.
9	Biaya Provisi	: Sebesar 0,25% Flat dibayar dimuka pada saat pencairan Pembiayaan.
10	Biaya Administrasi	: Rp. 2.500.000,-
11	Biaya Asuransi	: Sesuai tagihan
12	Biaya Notaris	: Sesuai tagihan
13	Denda Keterlambatan	: 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran.
14	Penalty Pre-payment	: Tidak dikenakan pinalty
15	Asuransi	: Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
16	Agunan	: a. Klien mengikatkan diri serta menjamin kreditur, bahwa piutang-piutang yang dialihkan kepada kreditur adalah piutang-piutang yang timbul dan memenuhi syarat sebagai berikut: - Akan dibayar penuh dan tepat waktu oleh pihak tertagih. - Pihak tertagih mampu membayar hutang setiap saat. - Pihak tertagih tidak akan menerbitkan dan/atau menarik cheque atau surat berharga lain yang tidak ada dananya, tidak sah, cacat hukum atau kadaluarsa. - Pihak tertagih tidak dalam keadaan pailit. - Pihak tertagih tidak dalam keadaan di bawah pengampunan. - Pihak tertagih tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang tidak disetujui kreditur. - Pihak tertagi tidak dalam keadaan terlibat dalam suatu perkara. - Pihak tertagih tidak akan menghentikan usahanya dengan alasan apapun.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

- b. Klien juga menjamin bahwa :
- Klien harus menyerahkan dan mengalihkan seluruh faktur-faktur dari pihak tertagih yang telah disetujui kepada kreditur.
 - Kreditur adalah satu-satunya pihak yang ditunjukan memperoleh hak untuk membeli piutang-piutang yang dimiliki klien.
 - Berkenaan dengan pengalihan piutang-piutang kepada kreditur dengan tidak mengesampingkan ketentuan-ketentuan termuat dalam perjanjian
 - Dalam hal kreditur memberi pengecualian tertentu kepada klien maupun pihak tertagih.
 - Segalah tuntutan yang timbul dari pihak tertagih menjadi beban tanggung jawab serta resiko klien sendiri.
 - Kreditur berhak untuk mendebet rekening (rekening factoring dan atau rekening penampungan) klien untuk jumlah sesuai perhitungan kreditur.

Pada tanggal 30 Agustus 2021 dilakukan restrukturisasi hutang PT. Pool Advista Finance. Berdasarkan Akta no.14 tanggal 6 September 2021 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Adendum Pertama Perjanjian pembiayaan Investasi (Restrukturisasi) Rp. 12.000.000.000 dengan outstanding per tanggal 6 September 2021 sebesar Rp. 11.944.744.137, terinci sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Investasi

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Jenis Fasilitas | : | Pembiayaan Investasi |
| 2. Skema Pembiayaan | : | Pembayaran secara angsuran |
| 3. Plafond | : | Rp. 12.000.000.000,- |
| 4. Outstanding | : | Rp. 11.944.744.137,- |
| 5. tujuan Penggunaan | : | Restrukturasi Pembiayaan ke-2 |
| 6. Jangka Waktu Restruktur | : | 30 Agustus 2021 sd 30 September 2023 |
| 7. Pembayaran kembali | : | Aug'21 - Aug'23 Rp 35.463.708
Sept'23 Rp 11.829.915.951,58 |
| 8. Suku Bunga | : | 3% p.a. dan deffered bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas |
| 9. Provisi | : | Rp 0 |
| 10. Biaya Administrasi | : | Rp 2.500.000 |
| 11. Biaya Asuransi | : | Sesuai tagihan |
| 12. Biaya Notaris | : | Sesuai tagihan |
| 13. Denda Keterlambatan | : | 5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayarkan pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal pembayaran dilakukan |
| 14. Penalty Pre-payment | : | Tidak dikenakan pinalty |
| 15. Asuransi | : | Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan |
| 16. Agunan | : | Nilai Agunan tidak berubah sesuai dengan pembiayaan kredit Nomor 175 |

Pada tanggal 29 September 2023 dilakukan restrukturisasi hutang PT. Nuansa Cipta Magello pada PT. Pool Advista Finance, yaitu Adendum kedua no 002/PK-ADDENDUM/IX/2023 tanggal 29 September 2023 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., plafond Rp. 12.000.000.000, dengan outstanding per tanggal 27 September 2023 sebesar Rp. 11.800.414.914, Tersebut merupakan perubahan dari Adendum Pertama atas Perjanjian pembiayaan Investasi (Restrukturisasi) no. 14 tanggal 6 September 2021. Terinci sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Investasi

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Jenis Fasilitas | : | Pembiayaan Investasi |
| 2. Skema Pembiayaan | : | Pembayaran secara angsuran |
| 3. Plafond | : | Rp. 12.000.000.000,- |
| 4. Outstanding | : | Rp. 11.800,414,914,- |
| 5. tujuan Penggunaan | : | Restrukturasi (Perpanjangan Jangka Waktu Pembiayaan) |
| 6. Jangka Waktu Restruktur | : | 84 bulan (30 September 2023 sd 30 September 2030) |
| 7. Suku Bunga | : | 7% eff p.a |
| 8. Angsuran | : | Rp 178.099.886,-/bulan |
| 10. Biaya Administrasi | : | Rp 15.000.000,- |
| 11. Biaya Asuransi | : | Sesuai tagihan |
| 12. Biaya Notaris | : | Sesuai tagihan |
| 13. Denda Keterlambatan | : | 2% per bulan dari angsuran tertunggak |
| 14. Penalty Pre-payment | : | Tidak dikenakan pinalty |
| 15. Asuransi | : | Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan |
| 16. Agunan | : | Tanah dan bangunan atas nama PT. Nuansa Cipta Magello, sertifikat SHGB no. 21082 dan 21085, yaitu tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kima 3 No. 5A Kav K-48 Kel Daya Kec. Biringkanaya, Makassar dengan LT 4.803 m ² LB 1.431 m ² . |

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Pada tanggal 10 Juni 2024 telah ditandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja nomor RCO.SMG/0168/KMK/2024, Akta no. 10 atas nama PT. Karya Persada Khatulistiwa dihadapan Notaris Maria Dwi Hartati, SH,M.Kn, berdasar SPPK nomor SME.Ar-07.SPW.SPPK/140/2024 tanggal 21 Mei 2024. Terinci sebagai berikut :	
1. Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja
2. Plafond	: Rp 10.000.000.000,-
3. Skema Kredit	: Revolving - Transaksional
4. Tujuan Penggunaan	: Tambahan modal kerja usaha perdagangan hasil olahan perikanan (rajungan)
5. Jangka Waktu Fasilitas	: 12 bulan
6. Jangka Waktu per Penarikan	: 2 bulan sejak tanggal pencairan kredit
7. Suku Bunga	: 9,25% pa. dan besarnya bunga dapat berubah sewaktu - waktu
8. Angsuran	: dibayarkan setiap bulan setiap tanggal 15
10. Provisi	: 0,1% dari plafond
11. Servicing fee	: 0,4% dari plafond
12. Biaya Administrasi	: Rp.4.500.000,-
13. Biaya Pengelolaan Rekening	: Rp.50.000,- per bulan
14. Biaya Asuransi	: Rp. 5.948.662,-
15. Biaya Notaris	: Rp. 35.000.000,-
16. Denda Keterlambatan	: 5% pa. diatas suku bunga kredit untuk setiap keterlambatan pembayaran pokok, bunga, ongkos dan biaya lainnya
17. Penalty Pre-payment	: 3% dari limit kredit apabila kredit dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo dan/atau di take-over Bank lain, terlebih dahulu mengajukan permohonan secara tertulis, minimal 14 hari kerja sebelum pelunasan dipercepat.
18. Asuransi	: Jaminan diasuransikan di Asuransi AXA Insurance Indonesia, polis nomor 1050101062400027 selama jangka waktu kredit
16. Agunan	: Tanah dan bangunan atas PT Karya Persada Khatulistiwa dengan sertifikat SHGB no. 00018 dan 00019, LT 2.796 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Jantinyuat Tanah dan Bangunan atas nama Pt. Prima Cakrawala Abadi dengan sertifikat SHGB No: 01640 & 01641 yang terletak di Jl. Beringin Raya No.37 RT 010 RW 04 Kel. Wonosari Kec. Ngaliyan Kota Semarang.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	

Setelah jangka waktu perjanjian dengan PT. Bank Mandiri berakhir, Perseroan mendapatkan pembiayaan modal kerja dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (Offering Letter) nomor B.1611/KC-RO-SMG/OPK/05/2025 tanggal 22 Mei 2025, yang kemudian dilanjutkan dalam Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja no.18 tanggal 5 Juni 2025 dan no. 19 tanggal 5 Juni 2025, adalah sebagai berikut :

A. Fasilitas KMK Bersyarat	
1. Plafond Kredit	: Rp 10.000.000.000,-
2. Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja Bersyarat
3. Bentuk Kredit	: Maks Co. Tetap
4. Tujuan Penggunaan	: Tambahan modal kerja usaha Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan dan Take Over KMK dari Bank Mandiri
5. Jangka Waktu Kredit	: 12 bulan
6. Suku Bunga	: 9% pa. dibayar efektif setiap bulan
7. Provisi Kredit	: 0,25%
8. Penalty	: 50% dari suku bunga yang berlaku apabila terjadi tunggakan atas pokok dan atau bunga
9. Biaya Administrasi	: Rp 5.000.000,-
B. Fasilitas KMK Co. Tetap	
1. Plafond Kredit	: Rp 5.000.000,-
2. Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
3. Bentuk Kredit	: Maks Co. Tetap
4. Tujuan Penggunaan	: Tambahan modal kerja usaha Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan dan Take Over KMK dari Bank Mandiri
5. Jangka Waktu Kredit	: 12 bulan
6. Suku Bunga	: 9% pa. dibayar efektif setiap bulan
7. Provisi Kredit	: 0,25%
8. Penalty	: 50% dari suku bunga yang berlaku apabila terjadi tunggakan atas pokok dan atau bunga
9. Biaya Administrasi	: Rp 2.000.000,-

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
C.Agunan Kredit
Agunan kredit berupa tanah dan bangunan pabrik PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk dan PT. Karya Persada Khatulistiwa.
1. Tanah dan bangunan atas PT Karya Persada Khatulistiwa dengan sertifikat SHGB no. 00018 dan 00019, LT 2.796 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Indramayu, Jawa Barat. Jantinyuat
2. Tanah dan Bangunan atas nama Pt. Prima Cakrawala Abadi dengan sertifikat SHGB No: 01640 & 01641 yang terletak di Jl. Beringin Raya No.37 RT 010 RW 04 Kel. Wonosari Kec. Ngaliyan Kota Semarang.
D.Asuransi
Agunan kredit wajib diasuransikan kepada Perusahaan asuransi rekanan BRI sebesar nilai pasar wajar dengan banker’s clause untuk kepentingan BRI, dengan premi dan jangka waktu yang disesuaikan dengan jangka waktu kredit.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

30 JUNI 2026			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	305.535.018	26,19%	30.553.501.800
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	802.771.682	68,81%	80.277.168.200
Jumlah	1.166.666.700	100,00%	116.666.670.000

31 DESEMBER 2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815.021.157	69,86%	81.502.115.700
Jumlah	1.166.666.700	100,00%	116.666.670.000

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk No. 2 tanggal 9 Januari 2018, mengenai peningkatan modal di tempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi sebesar Rp 116.666.670.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Tambahan Modal Disetor

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Akun ini terdiri :		
- Pengampunan Pajak	1.465.526.994	1.465.526.994
- Tambahan Modal Disetor	46.666.670.000	46.666.670.000
Jumlah	48.132.196.994	48.132.196.994

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,- setiap saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150,- setiap saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Namun penambahan modal disetor baru diaktakan tanggal 9 Januari 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas (Debt Equity Ratio/DER) adalah sebagai berikut:

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Jumlah Liabilitas	40.449.046.784	34.340.175.462
Dikurangi:		
- Kas dan Bank (lihat Catatan 4)	639.182.954	2.550.895.976
- Liabilitas Neto	39.809.863.830	31.789.279.486
Jumlah Ekuitas	72.643.152.700	65.925.331.298
Rasio Liabilitas Neto Terhadap Modal	54,8%	48,2%

Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Group lebih banyak menggunakan modal kerja sendiri dibanding hutang, dan mempertahankan dana kas dan bank 30 Juni 2026 sebesar Rp 639.182.954,-

19. AGIO SAHAM

Saldo agio saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 18.179.427.165,- dan Rp. 18.179.427.165,- merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

20. SALDO LABA (RUGI)

Saldo laba (rugi) ditahan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah:

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Saldo awal	(67.948.672.490)	(68.439.273.860)
Perubahan:		
Laba (rugi) tahun berjalan	6.717.671.810	490.328.259
Koreksi saldo laba (rugi)	299.393	273.111
Koreksi lainnya	-	-
Saldo akhir	(61.230.701.287)	(67.948.672.490)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 JUNI 2026	31 DESEMBER 2025
Saldo awal	(2.437.620.372)	(2.437.536.174)
Jumlah modal yang didistribusikan ke entitas anak	(299.605)	(273.106)
Rugi komprehensif periode berjalan konsolidasian yang distribusikan ke entitas anak	149.804	188.908
Jumlah	(2.437.770.173)	(2.437.620.372)

30 JUNI 2026				
	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	50.747.747.537	26.087.538.764	916.297.868	77.598.963.352
KPK	60.549.083.610	22.693.302.794	4.271.298.042	124.613.975.512
Jumlah	111.296.831.147	48.780.841.558	5.187.595.910	202.212.938.864
31 DESEMBER 2025				
	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	48.539.459.216	24.795.548.308	852.556.255	115.272.884.696
KPK	49.940.736.430	16.356.253.445	5.707.617.232	158.493.325.146
Jumlah	98.480.195.646	41.151.801.753	6.560.173.486	273.766.209.842

22. PENJUALAN NETO

	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
Akun ini terdiri dari :		
Penjualan ekspor	193.468.841.584	122.106.807.242
Penjualan lokal	8.703.661.347	1.772.812.135
Penjualan Lain-lain	87.418.408	-
Jumlah	202.259.921.339	123.879.619.377

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, Perusahaan melakukan semua transaksi penjualan kepada pihak ketiga, dan terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih.

	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
Penjualan bersih diatas 10% - Ekspor	193.468.841.584	60.272.334.885
Persentase terhadap Penjualan	95,7%	48,7%

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
Akun ini terdiri dari:		
Persediaan Bahan Baku & Packing		
Awal	4.975.550.405	3.769.787.722
Pembelian	172.106.504.646	103.447.632.230
Akhir	(4.144.963.299)	(4.950.840.855)
Pemakaian bahan baku & bahan pembantu	172.937.091.752	102.266.579.096
Biaya tenaga kerja langsung	9.138.252.098	8.842.516.095
Beban Depresiasi	518.948.180	526.667.427
Beban Utilitas	1.411.726.638	1.274.745.900
Beban Overhead	2.515.200.804	2.094.647.179
Barang Setengah Jadi Awal	527.381.998	459.607.720
Barang Setengah Jadi Akhir	(1.285.614.191)	(503.321.501)
Harga Pokok Produksi	185.762.987.279	114.961.441.916
Persediaan Barang Jadi		
Awal	5.582.979.627	3.501.920.031
Akhir	(9.910.674.987)	(7.368.592.563)
Beban Pokok Penjualan	181.435.291.919	111.094.769.384

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari pembelian Perusahaan.

24. BEBAN PENJUALAN

	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
Akun ini terdiri dari :		
Kargo	2.880.813.495	2.672.199.451
Stuffing ekspor	34.229.000	36.504.500
Surveyor	40.743.125	75.376.500
Promosi dan Pameran	749.376.037	152.889.458
Lain-lain	286.365.525	225.151.443
Jumlah	3.991.527.182	3.162.121.352

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
Akun ini terdiri dari:		
Gaji dan tunjangan karyawan	6.147.557.968	6.297.781.040
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	102.076.445	87.834.615
Jasa profesional	343.422.442	555.607.931
Perjalanan dinas	551.098.243	473.401.758
Penyusutan (Catatan 11)	132.740.132	219.765.933
Amortisasi	88.282.039	58.763.328
Listrik dan air	108.335.220	96.383.854
Pajak	493.985.278	456.457.564
Transportasi	62.398.477	54.203.489
Pemeliharaan	353.247.660	465.082.421
Telepon	72.568.918	68.842.725
Perijinan	78.057.003	64.504.278
Rumah tangga kantor	107.229.697	105.207.492
Perlengkapan kantor	59.841.784	69.405.592
Jamuan	15.395.921	18.180.117
Administrasi OJK dan BEI	117.700.002	85.812.502
Cadangan Imbalan Pascakerja	732.900.000	738.300.000
Beban Mes Karyawan	-	10.512.400
Sewa	42.740.000	43.710.000
Beban CSR	87.013.746	25.742.896
Asuransi	-	29.253.250
Beban Kerugian Piutang	2.400.000.000	-
Beban Pengembangan dan Pelatihan SDM	43.240.000	24.505.580
Beban RUPS	27.127.500	12.851.600
Lain-lain	45.857.783	142.361.467
Jumlah	12.212.816.258	10.204.471.832

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan (beban) lainnya	298.696	7.377.667
Pendapatan Bunga Lainnya	481	401
Jumlah	299.177	7.378.069

27. BEBAN LAIN - LAIN

	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
Akun ini terdiri dari:		
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	89.576.577	-
Jumlah	89.576.577	-

28. PENGHASILAN KEUANGAN

	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan dan Jasa Giro	5.279.112	13.963.165
Jumlah	5.279.112	13.963.165

29. BEBAN KEUANGAN

	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
Akun ini terdiri dari:		
Beban pajak jasa giro	1.043.014	2.028.121
Beban Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan	540.893.191	443.708.276
Beban Administrasi Bank	58.520.384	175.018.607
Jumlah	600.456.589	620.755.004

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
Akun ini terdiri dari:		
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	6.717.821.614	5.704.647.962
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	1.166.666.700	1.166.666.700
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	5,76	4,89

31. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 1 (satu) segmen usaha, yaitu perdagangan hasil olahan jenis rajungan. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut :

Hasil laut	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
Penjualan eksternal	202.259.921.340	123.879.614.488
Beban pokok penjualan	(181.435.291.917)	(111.094.769.385)
Laba Segmen	20.824.629.423	12.784.845.104

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha geografis grup adalah sebagai berikut :

Hasil laut	30 JUNI 2026	30 JUNI 2025
Penjualan		
Ekspor	193.468.841.584	122.106.807.242
Lokal	8.703.661.347	1.772.812.135
Jumlah	202.172.502.931	123.879.619.377

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena seluruhnya merupakan instrumen keuangan berjangka pendek.

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu dan simpanan di bank.

Manajemen meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik serta melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kondisi usaha yang baik.

Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah atas piutang usaha yang bermasalah. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Jumlah maksimum eksposur risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6 dan 7.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian aset keuangan adalah sebagai berikut :

30 JUNI 2026				
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	639.182.954	-	-	639.182.954
- Piutang usaha	51.647.424.069	-	-	51.647.424.069
- Piutang lain-lain	2.893.925.024	-	-	2.893.925.024
Jumlah	55.180.532.047	-	-	55.180.532.047
31 DESEMBER 2025				
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	2.550.895.976	-	-	2.550.895.976
- Piutang usaha	45.885.027.777	340.000	-	45.885.367.777
- Piutang lain-lain	1.451.752.817	-	-	1.451.752.817
Jumlah	49.887.676.570	340.000	-	49.888.016.570

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai ketika memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta memantau rencana dan realisasi arus kas. Sebagai bagian dari upaya tersebut, manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

30 JUNI 2026				
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	9.960.774.491	-	-	9.960.774.491
Utang lain-lain	1.937.600.000	-	-	1.937.600.000
Beban harus dibayar	1.142.387.200	-	-	1.142.387.200
Jumlah	13.040.761.691	-	-	13.040.761.691

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	31 DESEMBER 2025			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	1.429.772.451	-	-	1.429.772.451
Utang lain-lain	1.937.600.004	-	-	1.937.600.004
Beban harus dibayar	42.341.553	-	-	42.341.553
Jumlah	3.409.714.008	-	-	3.409.714.008

35. PERJANJIAN PENTING

Tanggal 2 Januari 2025 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Karya Persada Khatulistiwa dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor PK 077/KSO/PCA-KPK/I/2025, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 2 Januari 2025 s/d 30 Juni 2025, berupa marketing fee sebesar 3% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya.

Tanggal 2 Januari 2025 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor PK 078/KSO/PCA-NCM/I/2025, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 2 Januari 2025 s/d 30 Juni 2025, berupa marketing fee sebesar 3% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya. Pada tanggal 15 April 2025 diperbaharui dengan addendum nomor 079/KSO/PCA-NCM/IV/2025 mengenai pembebasan dari kewajiban membayar marketing fee kepada PCA untuk periode 1 Januari 2024 s/d 31 Maret 2025. Pada tanggal 30 Juni 2025 diperbaharui dengan addendum nomor 080/KSO/PCA-NCM/IV/2025 mengenai pembebasan dari kewajiban membayar marketing fee kepada PCA untuk periode 1 april 2024 s/d 30 Juni 2025.

Tanggal 30 Juni 2025 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Karya Persada Khatulistiwa dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor PK 131/KSO/PCA-KPK/VII/2025, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 1 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025, berupa marketing fee sebesar 3% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya.

Tanggal 30 Juni 2025 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor PK 130/KSO/PCA-NCM/VII/2025, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 1 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025, berupa marketing fee sebesar 3% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya.

Tanggal 15 Desember 2025 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Karya Persada Khatulistiwa dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor PK 267/KSO/PCA-KPK/XII/2025, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 2 Januari 2026 s/d 30 Juni 2026, berupa marketing fee sebesar 4% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya.

Tanggal 15 Desember 2025 dilakukan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor PK 268/KSO/PCA-NCM/XII/2025, dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak 2 Januari 2026 s/d 30 Juni 2026, berupa marketing fee sebesar 2% dari penjualan (include pajak). Mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian akan diperbaharui setiap 6 bulan. Pembayaran marketing fee dilakukan setiap 3 bulan, yaitu maksimal 1 bulan setelah masa jatuh temponya.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan tidak mendapatkan Ijin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik yang berlokasi di Semarang berada dikawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup Perusahaan bergantung sepenuhnya pada operasional anak perusahaan serta dukungan keuangan eksternal agar Perusahaan mematuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Untuk masalah ini, dewan pengurus Perusahaan percaya bahwa prinsip mengenai mayoritas pemegang saham telah berkomitmen untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan dan akan menjamin untuk memenuhi semua kewajiban Perusahaan.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut manajemen perusahaan akan melakukan langkah - langkah sebgai berikut :

1. Perseroan berencana untuk menjual asset tanah dan pabrik yang berlokasi di Semarang sebagai modal untuk relokasi pabrik perseroan ke lokasi yang diizinkan untuk kegiatan industri.
2. Meningkatkan modal kerja maupun modal investasi Perseroan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan.
3. Berupaya untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan dari anak usaha.
4. Memperluas jaringan supply bahan baku mulai dari Indonesia bagian barat sampai dengan bagian timur
5. Membuka dan memperluas pasar lokal untuk meningkatkan rasio penjualan lokal dibandingkan dengan ekspor

Dengan dukungan penuh dari pemegang saham dan sumber daya yang dimiliki saat ini, manajemen meyakini bahwa Grup akan tetap dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di masa depan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. REMUNERASI DIREKSI DAN KOMISARIS

Pengangkatan direksi dan komisaris serta pemberian remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Prima Cakrawala Abadi Tbk ditetapkan berdasar RUPS, sesuai anggaran dasar Perseroan Akta no. 20 tanggal 19 September 2017 beserta perubahannya, yaitu Akta No.5 tanggal 13 Agustus 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk yang dituangkan dalam Akta no. 07 tanggal 22 Juli 2022, dilakukan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris. Remunerasi beserta fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam Surat Ketetapan No.004/ Kom.PCA/IX/2022 tgl. 9 September 2022

Pada tanggal 22 Juli 2024 diterbitkan Surat Keputusan No. 005/ Kom.PCA/ VII/ 2024 mengenai Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan pemegang saham dalam RUPS pada tanggal 25 Juni 2024, yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 12 tanggal 25 Juni 2024.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2025 telah mendapat persetujuan pemegang saham dalam RUPS Tahunan, yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 13 tanggal 24 Juni 2025. Remunerasi Direksi dan dewan komisaris tahun 2025 ditetapkan berdasarkan surat keputusan No.003/Kom.PCA/VII/2025 tanggal 15 Juli 2025.

38. PERKEMBANGAN PERKARA PT ASI DAN PT TAL

Berdasarkan surat perjanjian antara PT Nuansa Cipta Magello dan PT Tandikek Asri Lestari tertanggal 30 Oktober 2019. isi dari surat perjanjiannya ialah, bahwa Pihak pertama (PT NCM) meminjamkan uang kepada pihak kedua (PT TAL) sebesar Rp9.000.000.000,- (Sembilan Milyar rupiah) dengan jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung dari penandatanganan kontrak.

Berdasarkan surat perjanjian antara PT Nuansa Cipta Magello dan PT Anugerah Semesta Investama tertanggal 30 Oktober 2019. isi dari surat perjanjiannya ialah, Bahwa Pihak pertama (PT NCM) meminjamkan uang kepada pihak ke dua (PT ASI) sebesar Rp3.000.000.000,- (Tiga Milyar rupiah) dengan jangka waktu 6 (enam) bulan terhitung dari penandatanganan kontrak.

Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan Prisma & Co no. 043/PRISMA-NCM/KH/VI/2023 pada tanggal 30 Juni 2023 untuk melanjutkan pengurusan sengketa PT Tandikek Asri Lestari dan PT Anugerah Semesta Investama.

1. Berdasarkan Progress Report no. 074/PRISMA-NCM/REPORT/XI/2023 dan 075/PRISMA-NCM/REPORT/XI/2023 tanggal 21 November 2023, perkembangan pengurusan sengketa adalah sebagai berikut :
 - Pada tanggal 31 Juli 2023 dikirimkan Somasi pertama kepada PT ASI dan PT TAL melalui Prisma & Co
 - Pada tanggal 12 September 2023 dikirimkan Somasi kedua kepada PT. ASI dan PT TAL melalui Prisma & Co
 - Pada tanggal 30 Oktober 2023 dikirimkan Somasi ketiga kepada PT. ASI dan PT TAL melalui Prisma & Co
2. Pada tanggal 27 Desember 2023 dilakukan permohonan Arbitrase ke BANI terhadap PT ASI melalui surat nomor 082/NCM-ASI-BANI/XII/2023. Dan permohonan Arbitrase terhadap PT TAL melalui surat nomor 084/NCM-TAL-BANI/XII/2023.
3. Berdasarkan permohonan Perkara PT. NCM terhadap PT. ASI tersebut, BANI mengeluarkan Penetapan Biaya Arbitrase Perkara Nomor 47002/I/ARB-BANI/2024 pada tanggal 10 Januari 2024, namun belum mendapatkan tanggapan dari PT. ASI. Selanjutnya Selanjutnya dikarenakan tidak adanya respon atas permohonan BANI dan telah lewatnya batas waktu pembayaran BANI sampai waktu yang telah ditentukan, berdasarkan Surat BANI Nomor 24.1559/VIII/BANI/A WR-Lq tanggal 7 Agustus 2024 Perihal Penghapusan Perkara, bahwa Perkara tersebut dihapus dari daftar register perkara BANI dikarenakan belum diterimanya pembayaran atas Biaya Administrasi.
4. Berdasarkan permohonan Perkara PT. NCM terhadap PT. TAL, BANI mengeluarkan Penetapan Biaya Arbitrase Perkara Nomor 47002/I/ARB-BANI/2024 pada tanggal 10 Januari 2024, namun belum mendapatkan tanggapan dari PT. TAL. Selanjutnya dikarenakan tidak adanya respon atas permohonan BANI dan telah lewatnya batas waktu pembayaran BANI sampai waktu yang telah ditentukan, berdasarkan Surat BANI Nomor 24.1560/VIII/BANI/A WR-Lq tanggal 7 Agustus 2024 Perihal Penghapusan Perkara dikarenakan belum diterimanya pembayaran atas Biaya Administrasi, Biaya Pemeriksaan dan Biaya Arbiter tersebut sampai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.
5. Selanjutnya Perseroan mengupayakan penagihan piutang PT. ASI dan PT.TAL, serta mendiskusikan dengan Pengacara Perseroan, yaitu Prisma & Co, terkait penyelesaian masalah tersebut.